

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu bahan pangan hewani yang mengandung banyak protein adalah ikan. Jika berbicara tentang asupan makanan, ikan memiliki lebih banyak protein dibandingkan bahan pangan lain seperti daging dan telur (Nurilmala et al., 2021). Semakin banyaknya masyarakat yang menyadari manfaat ikan sebagai sumber protein hewani, permintaan ikan pun akan meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. Hal ini terlihat dari Angka Konsumsi Ikan (AKI) pada tahun 2022 yaitu sebesar 41,08 kg perkapita per tahun meningkat disbanding tahun sebelumnya yaitu 39,0 kg perkapita per tahun Dinas Kelautan dan Perikanan (Dinas Kelautan dan Perikanan, 2022).

Terdapat bermacam-macam jenis ikan sebagai sumber protein hewani, antara lain yaitu ikan gabus. Salah satu komoditas air tawar yang memiliki nilai komersial yang cukup tinggi adalah ikan gabus (*Channa striata*) yang juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan farmasi masyarakat (Nurilmala et al., 2021).

Menurut Meltia et al. (2022), ikan gabus banyak diminati oleh masyarakat karena dagingnya yang tebal, cita rasanya yang khas, dan nilai gizinya yang tinggi. Ikan gabus juga dipercaya dapat mempercepat penyembuhan luka karena mengandung banyak albumin, yaitu protein penting yang dibutuhkan tubuh.

Selain itu, Ansar (2010) dalam Ulandari, dkk (2010) menyebutkan bahwa karena ikan gabus memiliki kandungan protein yang tinggi dan telah dipercaya dapat mempercepat penyembuhan luka sejak zaman dahulu, maka ikan gabus sangat dianjurkan untuk dikonsumsi oleh pasien pascaoperasi dan ibu yang baru

melahirkan. Selain itu, menurut Nurilmala, (2017), daging ikan gabus memiliki kadar protein tertinggi dan mengandung semua asam amino esensial dan nonesensial.

Meskipun selera sangat fleksibel berdasarkan konteks dan waktu, selera secara umum dapat memengaruhi perilaku konsumen. Meskipun ada produk pengganti, mungkin sulit untuk memuaskan selera seseorang terhadap produk yang selama ini menjadi pilihannya. Kecenderungan ini biasanya muncul ketika seorang pelanggan memiliki preferensi terhadap jenis ikan tertentu dan akan membelinya meskipun harganya mahal atau hanya tersedia dalam jumlah sedikit.

Di Kota Jambi terdapat beberapa pasar tradisional yang menjual ikan gabus antara lain Pasar Angso Duo, Pasar Handil, Pasar Talang Banjar, Pasar Keluarga dan Pasar Simpang Pulai. Pada kelima pasar tradisional yang ada di Kota Jambi terdapat penjual ikan gabus dengan kondisi tingkat kesegaran yang cukup bagus dan dengan ukuran yang beragam. Sehingga memudahkan konsumen untuk memutuskan membeli ikan gabus di pasar tersebut dan konsumen lebih cenderung berbelanja di pasar dibandingkan di warung-warung.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik dan ingin mengetahui sejauh mana “Hubungan Antara Persepsi dan Preferensi Konsumen Terhadap Karakteristik Ikan Gabus di Kota Jambi”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran persepsi konsumen terhadap ikan gabus di Kota Jambi?

2. Bagaimana gambaran preferensi konsumen terhadap karakteristik ikan gabus di Kota Jambi
3. Bagaimana hubungan antara persepsi dan preferensi konsumen terhadap ikan gabus karakteristik gabus di Kota Jambi?

1.3. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan persepsi konsumen terhadap ikan gabus di Kota Jambi
2. Mendeskripsikan preferensi konsumen terhadap karakteristik ikan gabus di Kota Jambi
3. Menganalisis hubungan antara persepsi dan preferensi konsumen terhadap karakteristik ikan gabus di Kota Jambi

1.4. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi peneliti sejenis dimasa yang akan datang.
2. Sumber informasi dan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengembangan usaha budidaya ikan gabus.